

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinamika perubahan lingkungan hidup yang mengalami kesenjangan diakibatkan oleh rusaknya lingkungan alam. Hal tersebut berdampak negatif pada kestabilan bumi. Mulai dari banjir, tanah longsor, penggundulan hutan, kebakaran, pencemaran dan yang lainnya semakin memperparah kondisi bumi. Pada kenyataannya masalah lingkungan hidup merupakan bentuk dari kurang menyadari pentingnya pelestarian terhadap lingkungan. Interaksi antara manusia dan lingkungan terkadang adakalanya menimbulkan dampak negatif. Bencana dan kerugian sebagai dampak dari buruknya kondisi lingkungan, menyadarkan kita akan pentingnya memiliki sikap kesadaran lingkungan. Menurut Neolaka (2008), menyatakan bahwa kesadaran lingkungan merupakan perilaku atau tindakan yang diarahkan untuk mengetahui pentingnya kondisi lingkungan yang baik. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui tindakan memelihara atau memperbaiki kualitas lingkungan yang dilakukan secara sadar dan bebas dari tekanan.

Dalam laporan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (2019), memaparkan bahwa provinsi Jawa Barat tergolong kedalam kategori yang kurang baik dan menjadi prioritas utama untuk memperbaiki kualitas lingkungan hidup, tidak terkecuali Kota Depok. Sebagai salah satu kota metropolis, permasalahan lingkungan di kota tersebut menjadi catatan tersendiri untuk dibenahi oleh seluruh elemen masyarakat, terutama masalah sampah. Seperti yang dilansir dari antaranews.com, bahwa pada

tahun 2017 sepanjang tiga bulan tim buser (buru sergap) Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Depok, telah mengamankan 35 warga yang dianggap membuang sampah sembarangan. Pada tahun 2019 tercatat sekitar 1.320 ton sampah/hari yang dihasilkan di kota tersebut (ANTARA, 2019). Kota Depok juga pernah berada di peringkat terbawah se-Jawa Barat dalam penilaian Adipura yaitu ajang penilaian kota bersih dan sehat pada tahun 2015 yang diadakan oleh DLHK (Tempo, 2015).

Untuk mengurai permasalahan lingkungan yang sangat kompleks ini diperlukan adanya strategi yang ekstensif (menjangkau secara luas). Dalam hal ini perbaikan akhlak masyarakat adalah hal yang harus diposisikan pada taraf pertama dalam mengupayakan perbaikan terhadap kesejahteraan lingkungan. Untuk dapat memahami dengan baik tentang kesadaran lingkungan, maka perlu adanya pembinaan terhadap perilaku atau sikap yang baik terhadap lingkungan alam. Pembinaan karakter merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk meningkatkan atau memperbaiki perilaku manusia kearah yang lebih baik (Buana & Eka Ambaryani, 2021). Dalam hal ini seseorang akan dibimbing untuk memiliki sikap peduli dan memiliki rasa cinta serta tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

Akhlak merupakan sikap dan perilaku manusia dalam berinteraksi dengan Allah SWT., alam lingkungannya dan bersama manusia lainnya.

Manusia dalam ikatannya dengan Tuhan, berkaitan erat dengan lingkungan sebagai sesama makhluk Allah. Seseorang yang memiliki akhlak yang baik terhadap alam lingkungannya tentu akan menjadikan alam sebagai mitra sarana dalam mencukupi peran dan amanahnya sebagai *khalifah fil ardh*

(pemimpin di bumi) seperti yang tertera dalam firman-Nya QS. Al-Baqarah ayat 30.

Proses pembinaan karakter untuk memperbaiki perilaku manusia terhadap lingkungan tersebut tidak serta merta dapat diwujudkan jika tidak dibenahi sejak awal. Sedangkan tempat pembinaan karakter terhadap lingkungan yang paling efektif adalah lembaga pendidikan. Karena salah satu fungsi dari lembaga pendidikan adalah untuk merubah perilaku siswanya menjadi lebih baik. Masa Sekolah Dasar (SD) merupakan masa kritis bagi pembentukan karakter seseorang, penanaman moral dan keagamaan melalui pembinaan karakter yang dalam hal ini adalah karakter peduli lingkungan sejak dini adalah kunci dalam membangun bangsa dan kelestarian lingkungan (Kusuma Wardani, 2020).

Salah satu sistem pembelajaran bernuansa lingkungan alam adalah sekolah alam. Sekolah alam pertama kali digagas pada tahun 1990 oleh Lendo Novo, yaitu seorang inovator sekolah alam Indonesia (Filantropi, 2019). Sekolah alam pada dasarnya sama saja dengan sekolah pada umumnya, dimana ada perangkat yang mendukung kegiatan pembelajaran adanya pendidik atau guru dan ada yang di didik yaitu siswa. Perbedaannya terletak pada media dan tempat pembelajarannya yang dibuat menyatu dengan alam. Sekolah alam memiliki fokus pedoman pendidikan atau kurikulum yang mengacu pada empat aspek yaitu, pengembangan akhlak, pengembangan logika, pengembangan sifat kepemimpinan dan pengembangan mental bisnis yang dalam penerapannya disesuaikan dengan kondisi sekolah (Safar, 2021).

Sekolah Alam Akhdhor Insan Mulia merupakan sekolah alam yang berada di Depok, Jawa Barat. Pedoman pendidikan yang digunakan di sekolah ini adalah kurikulum terpadu, yaitu perpaduan antara kurikulum yang diterapkan oleh Dinas Pendidikan Nasional (Diknas) dan kurikulum sekolah alam yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah. Dari observasi yang dilakukan peneliti, sekolah ini mendukung dan memfasilitasi peserta didiknya dalam mengembangkan akhlak yang baik terhadap lingkungan. Hal tersebut terlihat pada program dan kebijakan yang diterapkan di sekolah tersebut.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas dan dengan adanya sekolah dengan nuansa yang ramah terhadap lingkungan serta menjunjung tinggi nilai sikap dan perilaku siswanya, serta belum ditemui fokus pembentukan karakter yang dituangkan dalam kurikulum sekolah dalam perannya menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan. Maka, penulis bermaksud mengadakan sebuah penelitian dengan judul **”Strategi Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan Siswa: Studi Kasus Sekolah Alam Akhdhor Insan Mulia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas maka, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Urgensi kesadaran lingkungan
2. Tingkat kesadaran lingkungan masyarakat Indonesia
3. Pendekatan keagamaan dalam memperbaiki masalah lingkungan
4. Perbaikan terhadap akhlak lingkungan

5. Lembaga pendidikan dalam memperbaiki akhlak siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasar atas identifikasi masalah dijabarkan maka, untuk memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah hanya pada strategi pembinaan akhlak terhadap lingkungan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa (studi kasus di Sekolah Alam Akhdhor Insan Mulia).

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan pertanyaan utama dari penelitian ini yaitu: Bagaimana strategi pembinaan akhlak untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa (studi kasus di Sekolah Alam Akhdhor Insan Mulia)? Selanjutnya, untuk menjawab pertanyaan utama tersebut peneliti merumuskan beberapa rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembinaan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran?
2. Bagaimana strategi pembinaan karakter peduli lingkungan melalui budaya sekolah?

E. Tujuan Penelitian

Berlandaskan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja program yang dibuat

*Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*

sekolah alam akhdhor insan mulia Depok, untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswanya. Kemudian, tujuan penelitian ini diperinci sebagai berikut:

1. Mengetahui strategi pembinaan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran.
2. Mengetahui strategi pembinaan karakter peduli lingkungan melalui budaya sekolah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara praktis untuk memberikan pandangan atau perspektif kepada pembaca terkait pentingnya akhlak/perilaku manusia terhadap keberlangsungan lingkungan yang sehat, sehingga diharapkan adanya perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat Memberikan gambaran terkait peran karakter peduli lingkungan dalam membentuk karakter siswa yang ramah terhadap lingkungan. Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi pertimbangan bagi pihak lembaga dalam menyusun program-program yang dapat membentuk karakter peduli lingkungan bagi siswa.

F. Kajian Literatur

Pada penelitian ini tentunya peneliti mempelajari penelitian terdahulu yang menjadi rujukan terhadap tema yang diangkat, agar penelitian ini terarah dan mencapai hasil yang sesuai. Berikut beberapa

penelitian terdahulu yang telah ditemukan dan sekiranya relevan dengan penelitian ini:

1. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati dan Yusrizal (2020) dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Amal Bakti dengan judul *"Peran Kurikulum Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Di Sekolah Alam SOU Parung Bogor"*. Dalam penelitian tersebut pembahasannya berfokus pada kontribusi dari kurikulum akhlak sekolah alam dalam membentuk karakter siswanya. Dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: 1) kurikulum akhlak diaplikasikan setiap saat dan menyesuaikan dengan kondisi, akhlak merupakan prioritas utama bagi sekolah tersebut, 2) kurikulum akhlak menjadikan hubungan baik siswa lebih dekat dengan sang Khalik, sesama manusia, dan lingkungan, 3) kurikulum akhlak sebagai indikator pembentukan karakter di sekolah alam SoU Parung Bogor.

2. Kedua, penelitian dengan judul *"Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa di MTS AL-Muhajirin Bandar Lampung"* yang dilakukan oleh Aziez Iskandar, (2017). Dalam penelitian ini membahas mengenai

pembinaan akhlak siswa di sekolah tersebut yang menerapkan beberapa metode yaitu melalui keteladanan (*uswah*), nasihat

(*mau'izah*), pembiasaan (*ta'widiyah*), sanksi (*tsawab*). Dibantu dengan menanamkan nilai-nilai agama yang diberikan saat proses belajar mengajar.

3. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh ”*Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata Mandiri*” yang dilakukan oleh Amirul Mukminin Al-Anwari, (2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) strategi membangun karakter peduli lingkungan diklasifikasikan menjadi empat yaitu melalui proses belajar mengajar, budaya sekolah, ekstrakurikuler kegiatan, dan penguatan dari orang tua. (2) perilaku peduli tentang lingkungan di kedua sekolah seperti membuang sampah pada tong sampah, ambil suka dan ambil bodoh di toilet, program shift harian, peduli sikap dengan semua tanaman di sekitar sekolah dengan merawat itu semua dan tidak terputus itu semua, dan ada upaya untuk mengingatkan orang-orang di sekitar mereka untuk menjaga kebersihan lingkungan. Gunakan juga air secukupnya dengan mematikan air keran setelah digunakan itu adalah jenis sikap hemat air.

Dari ketiga penelitian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun persamaan terdapat pada aspek peranan pembinaan akhlak atau karakter. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus utama dan objek penelitian, yaitu strategi pembinaan karakter peduli lingkungan di sekolah alam.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan terdiri dari beberapa pokok dan sub pokok bahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, dalam bab ini berisi gambaran umum terkait topik penelitian yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian literatur (*literature review*), dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI, pada bab ini dijelaskan landasan teori yang terdiri dari konsep Akhlak terhadap lingkungan, faktor-faktor yang mempengaruhi keserasan lingkungan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN, pada bab ini dijelaskan mengenai bagaimana data penelitian ini diperoleh, diolah, dan disajikan mulai dari pendekatan yang digunakan, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas data, dan teknik penulisan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN, pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran spesifik objek yang diteliti (profil) dan hasil penelitian yang merujuk pada rumusan masalah, yaitu strategi yang digunakan sekolah alam akhdhor insan mulia dalam meningkatkan kesadaran lingkungan siswa.

Bab V KESIMPULAN DAN SARAN, dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang berhubungan dengan penelitian. Dalam bagian akhir skripsi ini juga berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta biodata penulis.

*Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*